

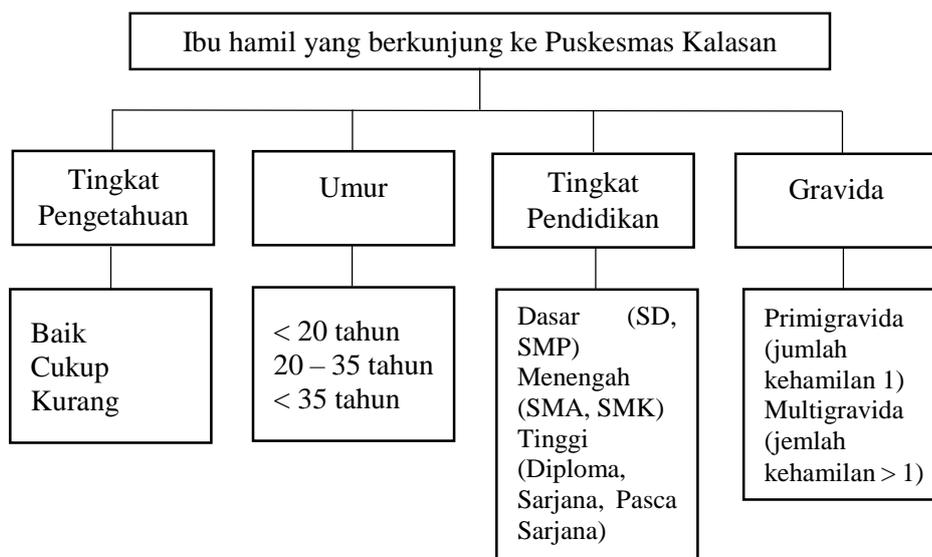
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan atau hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Zellatifanny and Mudjiyanto, 2018).

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012:145), penelitian *cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau mengumpulkan data sekaligus pada suatu saat (Fatimah and Solikhatun, 2021).



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di ruang KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Kalasan pada 29 Mei sampai dengan 10 Juni 2023. Penentuan besar jumlah subjek menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah ibu hamil yang bersedia mengisi kuesioner sebesar 37 orang.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kalasan yang berada di Jalan Candi Sambisari, Sidokerto, Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 - Juni 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai beragam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan disimpulkan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian, dimana di dalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang diteliti (Purwanto, 2019). Variabel yang dipelajari dan diukur dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan uraian batasan variabel yang diukur oleh variabel bersangkutan dengan menjelaskan tentang apa yang diukur

sehingga digunakan untuk membatasi ruang lingkup yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel atau Batasan Istilah

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Tingkat pengetahuan tanda bahaya kehamilan	Kemampuan responden menjawab dengan benar pernyataan tentang tanda bahaya kehamilan	Kuesioner	Ordinal	a. Kurang: jika menjawab pertanyaan benar < 55% b. Cukup: jika menjawab pertanyaan benar 56%-75% c. Baik: jika menjawab pertanyaan benar 76%-100%
Umur	Lamanya hidup responden dihitung sejak tanggal dan tahun dilahirkan hingga penelitian dilakukan.	Kuesioner	Nominal	a. Berisiko jika umur < 20 tahun atau > 35 tahun b. Tidak berisiko jika umur 20-35 tahun
Gravida	Jumlah kehamilan seluruhnya yang telah dialami oleh ibu tanpa memandang hasil akhir kehamilan.	Kuesioner	Nominal	a. Primigravida (jumlah kehamilan 1) b. Multigravida (jumlah kehamilan > 1)
Pendidikan	Pendidikan formal yang telah diselesaikan responden pada saat penelitian.	Kuesioner	Ordinal	a. Pendidikan dasar (SD,SMP) b. Pendidikan menengah (SMA) c. Pendidikan tinggi (Diploma/Sarjana)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden/sampel yaitu ibu hamil di Puskesmas Kalasan. Peneliti membagikan lembar kuesioner

kepada responden dimana kuesioner ini berisi pertanyaan yang menggali pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan, kemudian peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari jawaban responden. (Mudjiyanto, 2018)

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Menurut Purwanto (2018) dalam (Sukendra, 2020), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap suatu objek. Instrumen penelitian dapat berupa lembar kuesioner, formulir, observasi, dan formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data. Alat ukur/instrumen dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan. Pengukuran itu sendiri dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup sehingga responden memilih jawaban antara benar atau salah (Sugiyono, 2018). Jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka dinilai benar sedangkan jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka dinilai salah. Instrumen ini menggunakan skala Guttman, apabila benar mendapatkan nilai 1 dan apabila salah maupun tidak dijawab akan mendapat nilai 0. Selanjutnya, setiap jawaban responden dihitung jumlah skor yang didapat dan dibuat dalam bentuk persentase.

Tabel. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Perdarahan pervaginam	1-5	5
Sakit kepala hebat	6-8	3
<i>Edema</i>	9-12	4
Nyeri perut hebat	13-16	4
Gerakan janin yang berkurang	17-19	3
Demam tinggi	20-21	2
Mual muntah berlebihan	22-23	2
Ketuban pecah dini	24-26	3

H. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan suatu instrumen dapat dikatakan valid. Instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi sedangkan dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah. Hal yang menyebabkan tinggi atau rendahnya validitas ini adalah sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud (Notoatmodjo, 2018). Tingkat rendahnya validitas instrumen penelitian ini menggunakan program rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2019).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

Dasar dalam pengambilan uji validitas *product moment* adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Penentuan r tabel dengan menggunakan pedoman r tabel (*degree of freedom*). Berdasarkan kriteria dengan ketentuan *degree of freedom* yang sudah di dapat $df = 30$ dan taraf signifikansi ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,361. Penelitian ini dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r tabel. Uji validitas berisi 35 pernyataan pada kuesioner ini telah diuji cobakan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama yaitu ibu hamil. Uji validitas ini dilakukan di Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. Hasil yang diperoleh dari uji validitas ini tidak semua item pernyataan valid, terdapat 26 pernyataan valid dan 9 pernyataan tidak valid.

I. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan uji indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sehingga akan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran akan tetap konsisten bila dilakukan ulang (dua kali atau lebih) terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap bila diujikan berkali-kali. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien lebih besar dari koefisien pembanding. Berikut adalah rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum S^2$: Jumlah varian butir/item

S_t^2 : Varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang reliabel dengan perolehan nilai *Alfa Cronbach* yaitu 0,82 (dikatakan reliabel karena *Alfa Cronbach* > 0,70).

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan masalah yang akan diteliti.
 - b. Menentukan judul penelitian bersama pembimbing.
 - c. Melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
 - d. Menyusun proposal.
 - e. Melakukan konsultasi dan perbaikan proposal sesuai arahan pembimbing.
 - f. Melakukan seminar proposal.
 - g. Mengurus surat izin penelitian di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kalasan.

- h. Menyiapkan lembar kuesioner penelitian yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti berkoordinasi dengan bidan di Puskesmas Kalasan untuk melakukan pendataan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kalasan.
- b. Melakukan *informed consent* pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kalasan untuk menjadi responden. Jika ibu hamil menolak menjadi responden, maka tidak diikutsertakan dalam penelitian dan tidak diberikan kuesioner.
- c. Setelah bersedia menjadi responden, Peneliti akan melakukan kontrak waktu dengan ibu hamil untuk pengisian kuesioner yang akan dibagikan dalam bentuk lembar kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan selama 20 menit dengan pengawasan peneliti puskesmas.
- d. Melakukan analisa pada data yang telah didapatkan.
- e. Menyusun laporan hasil.

3. Tahap Penyelesaian Data

- a. Melakukan konsultasi laporan hasil dengan pembimbing dan melakukan perbaikan sesuai arahan pembimbing.
- b. Penyelesaian administrasi.
- c. Melakukan seminar hasil.
- d. Publikasi hasil penelitian.

K. Manajemen Data

Manajemen data (pengolahan data) merupakan suatu proses memperoleh data berdasarkan satu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Isdiwayanti, 2021).

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner untuk mengetahui kelengkapan data yang telah diisi oleh responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dikeluarkan dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan data.

2. *Scoring* (Memberikan skor/nilai)

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau memberikan penilaian. Penilaian data dilakukan dengan pemberian skor terhadap jawaban yang menyangkut variabel pengetahuan, selanjutnya data diproses menggunakan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan. Penilaian pada kuesioner ini bila jawaban benar atau sesuai dengan kunci jawaban akan diberi skor 1 dan bila jawaban salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban akan diberi skor 0.

3. *Coding* (Memberikan Kode)

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik atau angka menjadi beberapa

kategori. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisis data. Pada penelitian ini coding yang digunakan pada beberapa data antara lain:

Tabel 4. Pemberian Kode

Kolom	Nama Variabel	Kode	Arti Kode
1	Tingkat Pengetahuan	1	Kurang
		2	Cukup
		3	Baik
2	Umur	1	Umur < 20 tahun atau > 35 tahun
		2	Umur 20 – 35 tahun
3	Gravida	1	Primigravida (jumlah kehamilan 1)
		2	Multigravida (jumlah kehamilan > 1)
4	Pendidikan	1	SD, SMP
		2	SLTA/SMA
		3	Perguruan Tinggi

4. Data Entry (Memasukkan Data)

Memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam program *software computer excel* sesuai kode *coding* yang telah ditentukan lalu setelah input data *excel* lengkap, data dimasukkan ke dalam program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* untuk dilakukan pemrosesan data.

5. Tabulasi

Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

6. Analisis Data

Penelitian ini dianalisis secara deskriptif, disajikan dengan tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

Rumus yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Jumlah skor yang diperoleh responden

N : Jumlah skor maksimal

Nilai persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila 76% - 100% pertanyaan dijawab benar.
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila 56% - 76% dijawab dengan benar.
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila < 56% pertanyaan dijawab dengan benar.

L. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin ke Kepala Puskesmas Kalasan. Setelah mendapatkan persetujuan dari semua pihak terkait, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika. Pertama, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden (*informed consent*) yang bertujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan pengumpulan data sehingga peneliti tetap menghormati hak subjek. Peneliti meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden tanpa ada unsur paksaan dari berbagai pihak.

Etika kedua yaitu menjaga rahasia subjek dengan tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Peneliti dapat mengubah menjadi inisial atau nama palsu. Etika ketiga adalah keadilan dan keterbukaan untuk

menjelaskan prosedur penelitian agar responden tidak kebingungan saat pengisian data dan menjadi subjek penelitian.

M. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Hambatan dalam penelitian ini adalah dalam proses pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang responden bertanya pada suami atau keluarganya terkait pernyataan yang ada dalam kuesioner.